

Jan 6, 2012

TRIM Highlight

IHSG BERPOTENSI NAIK SETELAH MENEMBUS RESISTANCE DARI POLA YANG MIRIP DENGAN ASCENDING TRIANGLE. DENGAN MENGGUNAKAN INDIKATOR ICHIMOKU KINKO HYO, DALAM JANGKA PENDEK HINGGA MENENGAH IHSG BERPOTENSI BULLISH. MUNCUL ANCAMAN TERHADAP IHSG UNTUK JANGKA MENENGAH HINGGA PANJANG WALAUPUN MASIH HARUS MENUNGGU KONFIRMASI LAGI DARI ICHIMOKU.

Market View

Sektor keuangan ditutup turun 2,926 poin (-0,58%) yang akhirnya membawa IHSG turun tipis 1,157 poin (-0,03%). Sektor lain yang memberatkan IHSG adalah sektor perkebunan yang juga ditutup turun -0,475% serta sektor pertambangan yang turun -0,387%. Dengan nilai transaksi sebesar Rp3,672tr, IHSG terlihat mengalami koreksi singkat setelah naik pada hari sebelumnya. Investor Asing mencatat Net Buy sebesar Rp567bn sehingga dana asing sudah masuk hampir Rp2tr di minggu pertama 2012. IHSG kemungkinan masih akan menghadapi koreksi wajar hari ini.

2.5%

IHSG telah memberikan return sebesar 2.5% selama 5 hari perdagangan pertama di 2012, hampir setara return IHSG di 2011 lalu sebesar 2.6%. January Effect telah 50% terbukti di tahun ini, sebelum memasuki minggu kedua di Januari.

Traders Pick

Stock	Price	Rec	Detail
PGAS	3225	TradingBuy	Masih berpotensi melanjutkan Uptrendnya yang bergerak perlahan tapi stabil
SMRA	1250	TradingBuy	Pendapatan tahun 2011 diperkirakan naik 30%
CPIN	2225	Accumulate	Weekly Chart masih terlihat baik dan secara Teknikal, masih miliki Upside Potential
INDF	4800	Accumulate	Harga gandum dan gula turun drastis. Secara teknikal INDF masih berpotensi Uptrend
INTP	18400	TradingSell	Harga sudah menembus Resistance di 18000. Berpotensi terkoreksi

News of the Day

Regional Wrap :

- Bursa Eropa ditutup merah dimana CAC40 ditutup -1,53%, FTSE100 ditutup -0,78% serta DAX ditutup -0,25%. Penurunan ini disebabkan oleh semakin parahnya situasi Eropa setelah Yunani mengumumkan kemungkinan 'bankrut' apabila dana bailout tidak segera keluar pada Maret 2012. Yunani juga gagal menghemat anggaran karena diprotes oleh masyarakatnya
- Masih dalam kecemasan, Investor kurang meminati lelang obligasi negara – negara Eropa. Perancis harus menaikkan yield obligasinya yang bertenor 10 tahun menjadi 3,29% dari 3,18% di Desember 2011
- Dow Jones ikut terseret turun tipis 3 poin atau -0,02% menjadi 12.416 meskipun data tenaga kerja (ADP Non – Farm Employment Change) meningkat serta beberapa saham – saham berkapitalisasi besar melonjak seperti Bank of America Corp, Citigroup Inc dan JPMorgan Chase & Co
- Data Purchasing Manager Index (PMI) Non – Manufacturing terlihat melemah meskipun PMI Manufacturing kemarin menguat
- Harga minyak jenis WTI terlihat menurun menjadi US\$101 per barel setelah persediaan minyak mentah Amerika terlihat meningkat.

Market: Indonesia Menjadi Prioritas Siam Cement

Indonesia merupakan pasar petrokimia yang menarik bagi Siam Cement. Siam Cement telah menyiapkan USD5bn untuk 5 tahun mendatang guna berekspansi yang membidik 5 sektor: petrokimia, semen, bahan bangunan, kertas dan kemasan, serta distribusi logistik. Siam Cement juga ingin berinvestasi kertas di Indonesia. *Sumber: Bisnis Indonesia*

JCI

3,906.3

Change	:	-0.03%
Transaction Volume (m)	:	3,858.9
Transaction Value (Rpbn)	:	3,672.6
Mkt Cap (Rptr)	:	3,611.5
Market P/E (x)	:	12.3
Market Div. Yield (%)	:	2.7

Global Indices

		Chg	(%)
Dow Jones	12,415.7	-2.7	-0.0
Nasdaq	2,669.9	21.5	0.8
Nikkei	8,488.7	-71.4	-0.8
ST Times	2,713.0	2.0	0.1
FTSE	5,624.3	-44.2	-0.8
Hang Seng	18,813.4	86.1	0.5

TRAM Reksa Dana

Produk	4 Jan 2012	%	Chg
Trim Kapital	7047.47	0.23	16.21
Trim Kapital +	2641.36	0.06	1.71
Trim Syariah SHM	1231.47	0.20	2.49
Tram Consumption +	1059.22	0.18	1.86
Trim Komb 2	1397.66	-0.08	-1.16
Trim Syariah B	1813.84	0.36	6.42
Trim Dana Stabil	1827.17	0.02	0.44
Trim Dana Tetap 2	1466.66	0.03	0.37
Tram PDPT USD	1,0498	0.00	0.00
Tram Reguler INC	1022.85	-0.09	-0.94
Tram Strategic Fund	1038.45	-0.19	-2.00
Trim Kas 2	1000	0.00	0.00

**) Silahkan Menghubungi TRAM*

Dual Listing (NYSE)

			Chg	(%)
ISAT	30.8	5,637.1	-1.0	-3.1
TLKM	30.7	7,039.5	-0.3	-1.0

Topic of the Day

**Menembus Batas Resistance Akhir 2011
Pola Mirip Dengan Ascending Triangle Pada IHSG**



Sumber: Company, Riset TRIM

- IHSG berhasil naik menembus Resistance di level 3859 – 3875 dengan volume yang cukup tinggi.
- Sejak Juli 2011, IHSG berhasil sedikit demi sedikit membentuk Level Terendah Harian yang Semakin Tinggi (Higher Low). Hal ini menandakan adanya kekuatan Bullish.
- Namun demikian, setiap kekuatan Bullish tersebut tertahan dua kali pada level 3850 yang merupakan Resistance yang diambil dari titik tertinggi di bulan Oktober 2011.
- Kombinasi antara Higher Low dengan Strong Resistance ini merupakan ciri khas dari pola Ascending Triangle. Pola ini merupakan Bullish Continuation yang meneruskan kenaikan sebelumnya.
- Resistance dari Ascending Triangle saat ini ada di sekitar 3880 dimana IHSG telah naik menembus level tersebut pada tanggal 4 Januari 2012 dengan volum yang cukup tinggi.
- IHSG berpotensi bergerak naik hingga level di atas 4300 dengan mengambil Price Objective dari pola Ascending Triangle.
- Ekspektasi pencapaian level 4000 oleh IHSG masih dapat dipertahankan selama IHSG tidak turun menembus level yang kini menjadi Support yaitu di 3850.

Daily Chart IHSG Dengan Menggunakan Ichimoku Kinko Hyo



Sumber: TRIM Riset, Thomson Reuters

Di Atas Awan Biru Tebal

- Menggunakan Ichimoku Kinko Hyo, IHSG berada di atas Awan Biru yang tebal (Thick Blue Cloud). Hal ini mengindikasikan bahwa IHSG berada dalam Strong Uptrend dengan Support yang kuat. Support tersebut tidak lain adalah Awan Biru yang tebal.
- Tenkan – Sen dan Kijun – Sen pun bergerak dalam kombinasi Bullish dimana Tenkan – Sen (garis berwarna biru) berada di atas Kijun – Sen (garis berwarna merah). Ketika harga berada di kedua garis tersebut (Tenkan dan Kijun), ada potensi Bullish yang semakin kuat.
- Chikou – Span (garis berwarna hijau) yang merefleksikan pergerakan IHSG saat ini pada 26 hari yang lalu berada di atas IHSG 26 hari yang lalu. Hal ini menandakan bahwa IHSG bergerak naik secara historis sehingga benar bahwa IHSG dalam kondisi Bullish.

Peringatan dari “Awan yang Lebih Tinggi”

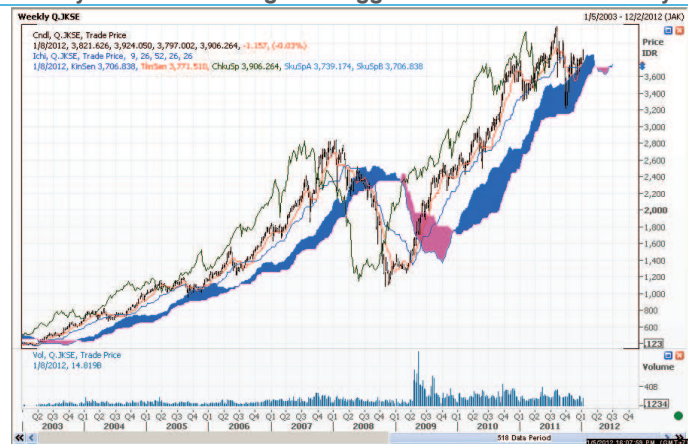
- Weekly Chart IHSG Dengan Ichimoku Kinko Hyo memperlihatkan Red Cloud yang kecil.
- Dampak awan merah kecil pada Weekly Chart ini akan cukup besar. Red Cloud ini pun terlihat mengakhiri Blue Cloud IHSG sejak awal tahun 2010 hingga akhir tahun 2011.
- Masih perlu menunggu konfirmasi terbentuknya Red Cloud karena saat ini Red Cloud sedang dilawan oleh Small Blue Cloud yang belum terbentuk sempurna.
- Apabila Red Cloud hilang, Blue Cloud yang terjadi pada 2010 hingga 2011 berpotensi kembali terbentuk. Artinya adalah IHSG masih dapat melaju naik dalam beberapa tahun ke depan.

Cloud (Span) Ichimoku Kinko Hyo dalam Weekly IHSG :

PERIODE	CLOUD TYPE	INDICATION
2Q03 - 4Q03	Red Cloud	Bearish
1Q04 - 1Q09	Blue Cloud	Bullish
2Q09 - 4Q09	Red Cloud	Bearish
1Q10 - 4Q11	Blue Cloud	Bullish
1Q12 - ?	Red Cloud	Bearish ??

Sumber: TRIM Riset

Weekly Chart IHSG Dengan Menggunakan Ichimoku Kinko Hyo



Analyst: Muhamad Makky Dandytra

News of the Day

Ekonomi: Empat SUN Seri Patut Diburu

SUN seri benchmark yang telah ditetapkan oleh pemerintah tahun ini bisa menjadi buruan investor. Sun tersebut adalah FR0060, FR0061, FR0059, dan FR0058. Keempat seri ini menawarkan bunga antara 6,25%-8,25% per tahun. Hingga pertengahan tahun SUN acuan ini akan bergerak pada rentang harga 103,5-105 untuk tenor lima tahun, 105,5-107,5 untuk tenor 10 tahun, 104,8-106,8 untuk tenor 15 tahun, dan 111-113,5 untuk tenor 20 tahun. *Sumber: Kontan*

Ekonomi: Investor Meminati Obligasi Prancis

Pada Kamis kemarin (5/1) Prancis telah menjual €7,96bn utang dengan target awal lelang sebesar €8bn. Pemerintah Prancis juga menjual surat utang bertenor 10 tahun sebesar €4,02bn dengan imbal hasil rata-rata 3,29% naik dibandingkan tahun lalu 3,18%. Investor menilai Prancis perlu menjual obligasi beretenor lebih panjang. *Sumber: Kontan*

Ekonomi: Obligasi SAN Finance Naik Menjadi Rp1,5tr

SAN Finance meningkatkan nilai emisi obligasi 2H11 menjadi Rp1,5tr dari Rp750bn karena adanya permintaan yang tinggi terhadap obligasi tersebut. Sebelumnya perseroan telah menetapkan tiga seri kupon pada obligasi senilai Rp750bn pada level 7,2%-8,4%. Dengan kupon seri A bertenor 370 hari 7,2%-8,4%, seri B bertenor 24 bulan 7,7%, seri C bertenor 36 bulan 8,4%. Saat ini obligasi itu sudah oversubscribed dan perseroan berencana untuk meningkatkan emsi obligasi hingga Rp1,5tr. *Sumber: Bisnis Indonesia*

Konstruksi: Penawaran Terlalu Rendah akan Dievaluasi PU

Penawaran terlalu rendah akan dievaluasi departemen PU menyusul kejadian beberapa jembatan yang ambruk di 2011. PU akan menilai kewajaran harga, jangan sampai terlalu murah dengan syarat : proyek di atas Rp10bn harus mendapat persetujuan pejabat Eselon I sebelum diterapkan harga perkiraan sendiri sedangkan untuk nilai di bawah itu hanya melalui persetujuan BPK. *Sumber : Bisnis Indonesia*

Komentar :

Perusahaan konstruksi BUMN akan dapat menaikkan harga jual mereka yang nantinya akan dapat meningkatkan margin seiring dengan evaluasi penawaran terlalu rendah.

Permerintah: Akan Terbitkan Obligasi Rp53,2tr di Kuartal 1

Pemerintah rencananya akan menerbitkan SBN pada 1Q12 sebesar Rp53,2tr. Penerbitan akan dibagi dalam 11 kali lelang dengan lelang perdana pada 10 Januari. Setiap lelang memiliki target indikatif Rp4,8tr-Rp5tr. Penerbitan obligasi ini diperkirakan akan mendapat respon yang sangat tinggi karena adanya kenaikan peringkat utang Indonesia menjadi investment grade. *Sumber: Indonesia Finance Today*

Konstruksi: 13 Paket Departemen Pekerjaan Umum Rp49tr Siap Dilelang

Kementerian Pekerjaan Umum akan melelang 13ribu paket pekerjaan konstruksi senilai Rp49tr atau 78% dari total anggaran Departemen PU di 2012. Departemen PU juga menargetkan lelang online sudah dapat diterapkan di seluruh Indonesia pada April 2012 guna meningkatkan kinerja. *Sumber: Investor Daily*

AKRA: Rp1.3tr Investasi Capex

AKRA menganggarkan investasi capex sebesar Rp1.3tr untuk membangun terminal bahan bakar dan tanker. AKRA juga ingin meningkatkan kepemilikan di PT Jabar Nor, perusahaan yang bergerak di bidang pengelolaan jalan hauling dan pelabuhan khusus setelah tahun lalu mengakuisisi 34% sahamnya. Pendapatan tahun ini ditargetkan tumbuh 20% ke Rp21tr dibandingkan 2011 di Rp18tr. AKRA optimis target ini akan tercapai karena ekonomi Indonesia

bisa tumbuh 6.8% tahun depan, sebelum mengsetimasi dampak dari pembatasan BBM bersubsidi yang akan menambah volume penjualan AKRA. *Sumber: Investor Daily*

ACES: Targetkan Pendapatan Naik 25% YoY

ACES menargetkan pendapatan meningkat 25% tahun ini menjadi Rp2.5tr dengan membuka 10-15 gerai baru tahun ini dengan total luas area sebesar 30-40ribu meter persegi. ACES menyiapkan Rp160bn capex, meningkat 14% dari tahun lalu. *Sumber: Investor Daily*

AALI : Memproduksi benih sawit

AALI berencana memproduksi benih sawit sendiri guna melakukan peremajaan tanaman tanaman untuk lahan seluas 4,000 hektar sehingga tidak perlu bergantung kepada pihak ketiga untuk menyuplai benih sawit tersebut. Produksi benih sawit ini membutuhkan dana Rp 30Bn-50Bn dan hasil benih sawit baru dapat diketahui 8-10 tahun mendatang. *Sumber: IFT*

BUMI : 15 % Saham menjadi incaran Aditya Birla Group

Rencana akuisisi 15 % saham oleh Aditya Birla senilai USD 190mn merupakan rencana untuk mengamankan pasokan batubara bagi pabrik semen dan smelter aluminium perusahaan tersebut. Bagi BUMI, rencana akuisisi ini menjadi salah satu sumber ekstra dana untuk melakukan pembayaran utang USD 600mn selain dari kas internal sebesar USD 87.82mn , investasi di PT. Recapotal Asset Management USD 238.98mn dan piutang dari PT. Bukit Mutiara Rp 125.5mn yang akan dibayar tahun ini. *Sumber : IFT*

HRUM : Memperoleh Pinjaman USD 270mn

Pinjaman dari DBS Bank Ltd , UOB Ltd dan beberapa bank sindikasi lain senilai USD 270 mn dengan tenor 3 tahun terhutang 31 Desember 2011. Tahun ini HRUM mematok capex sebesar USD30mn , USD17mn untuk pengembangan pelabuhan, USD10mn untuk pengembangan hauling road dan USD 3 mn untuk keperluan lainnya. HRUM menargetkan target produksi naik menjadi 13.5mn ton atau naik 28.5 % dari target tahun lalu 10.5mn ton. *Sumber : IFT*

JSMR: Pegawai Jalan Tol Ancam Mogok Kerja

Para pegawai JSMR mengancam untuk melakukan mogok kerja jika hingga 9 Januari 2012 belum juga mendapatkan kenaikan gaji. Pegawai JSMR merasa gaji belum dinaikkan selama empat tahun sedangkan gaji di CMNP lebih besar. Dirut operasi JSMR menyatakan pihaknya menerima permintaan gaji sebesar 20-30% dan sudah sepakat dengan karyawan untuk tidak melakukan aksi mogok. *Sumber: Kontan*

Komentar:

Gaji di JSMR merupakan 12% dari total penjualan, komponen terbesar di JSMR. Kenaikan gaji sebesar 20-30% akan menggerus margin sebesar 2.4-3.6%. Gross margin JSMR saat ini berada pada level 67%. Hal ini akan bersifat sementara karena JSMR lebih menggalakkan program automatic gate guna mengurangi cost dan efisiensi dan revenue growth dari toll road yang meningkat sebesar paling kecil 27% setelah adanya juga peningkatan harga di tahun 2011.

MBTO: Ekspansi Ke Timur Tengah

MBTO akan melakukan ekspansi ke Timur Tengah setelah tahun lalu sempat melakukan ekspor dalam skala kecil tanpa dibarengi brand building. MBTO saat ini tengah menanti sertifikasi halal dari MUI untuk melancarkan ekspansi bisnisnya ke Timur Tengah. Namun kontribusi ekspor MBTO saat ini masih kecil, sekitar 5% pendapatan. *Sumber: Kontan*

News of the Day

SSIA: Raih Order Book USD99.6mn

Surya Semesta Internusa telah mendapat pre-komitmen penjualan untuk lahan industri seluas 120ha atau sebesar USD99.6mn. Komitmen ini berasal dari penjualan di penghujung tahun 2011 yang belum dibukukan di tahun 2011. Target penjualan tanah industri di tahun 2012 adalah sebesar 135ha dengan average price USD83, menurun dari target tahun lalu sebesar 208ha. Target pendapatan tahun ini adalah Rp3,1Tr. *Sumber: Bisnis Indonesia*

SMRA: Pendapatan Summarecon Naik 30%

Perkiraan pendapatan Sumarecon Agung naik menjadi Rp2.2tr untuk tahun 2011, naik 30% YoY. Tahun ini, target dari SMRA adalah marketing sales sebesar Rp3tr naik sekitar 25% YoY. SMRA juga berencana untuk mengakuisisi sejumlah tanah di Jakarta, tapi sedang dalam tahap negoisasi, yang diharapkan dapat terwujud di tahun 2012. *Sumber: Bisnis Indonesia*

TBIG: Harapkan Akuisisi Menara Indosat di Bulan Ini

Tower Bersama selangkah lebih dekat untuk membeli 4,000 menara Indosat senilai USD500mn. Untuk dana, Perusahaan masih memiliki plafon utang sebesar USD1,65bn dari total fasilitas USD2bn, pinjaman ini akan ditandatangani pecan depan. *Sumber: Bisnis Indonesia*

Statistic
JCI 3,906.3 -1.2 -0.03%

YTD (Rp)	2.20%	Volume (m)	3,858.9
YTD (USD)	2.45%	Nilai (Rpbn)	3,672.6
Moving Avg 20day	3,794.9	Mkt Cap (Rptr)	3,611.5
Moving Avg 50day	3,773.1	Market P/E (x)	12.3
Moving Avg 200day	3,785.4	Market Div. Yield (%)	2.7

Indonesia & Sectors +/- (%) YTD (%)

MSCI Indonesia	4,888.8	-1.4	-0.03	2.70
JII	555.2	2.2	0.39	3.39
LQ45	691.7	-0.2	-0.02	2.70
JAKFIN Index	496.3	-2.9	-0.01	0.92
JAKINFR Index	706.7	-1.5	-0.00	1.03
JAKMINE Index	2,601.0	-10.1	-0.00	2.71
JAKCONS Index	1,355.3	11.1	0.01	2.99
JAKTRAD Index	594.6	-0.3	-0.00	2.14
JAKMIND Index	1,374.8	2.7	0.00	4.86
JAKBIND Index	420.5	4.6	0.01	2.99
JAKPROP Index	234.6	-0.2	-0.00	2.35
JAKAGRI Index	2,165.0	-10.3	-0.00	0.89

Commodities +/- (%) YTD (%)
Oil & Gas

Crude Oil	101.8	-1.4	-1.37	3.02
Natural Gas	3.0	-0.1	-3.75	-0.30
COAL (Rotterdam)	110.0	0.4	0.37	0.59
COAL (Amsterdam)	109.9	0.3	0.32	0.20
COAL (Australia,wk)	111.4	0.0	0.00	1.41

Industrial Metals

Aluminium	2,023.3	-28.3	-1.38	1.31
Nickel	18,675	-120.0	-0.64	-0.19
Tin	19,850	245.0	1.25	3.39

Precious Metal

Gold	1,620.1	7.4	0.46	3.40
Silver	29.3	0.2	0.68	5.10

Soft Commodities

CPO (Malaysia)	3,200.0	-23.0	-0.71	0.79
CPO (Netherlands)	1,075.0	0.0	0.00	3.37
Rubber	3,306.5	14.0	0.43	2.75
Corn	643.5	-15.0	-2.28	-0.46
Wheat	629.3	-20.8	-3.19	-3.60
Soybeans	1,209.0	-21.0	-1.71	0.88
Rice (Indonesia)	8,300.0	100.0	1.22	1.22

Indices Region +/- (%) YTD (%)

MXWO	MSCI World	1,197.0	-6.6	-0.55	1.22
SPX	S&P 500	1,281.1	3.8	0.3	1.87

US

Dow Jones Industrial		12,415.7	-2.7	-0.02	1.62
Nasdaq	US	2,669.9	21.5	0.8	2.48

Europe

EURO 50	Europe	247.4	-2.2	-0.89	1.17
FTSE	London	5,624.3	-44.2	-0.78	0.93
DAX	Germany	6,096.0	-15.6	-0.25	3.35
CAC	France	3,144.9	-48.7	-1.53	-0.47
SMI	Swiss	6,026.6	-31.5	-0.52	1.52

BRIC

BOVESPA	Brazil	58,546.1	-818.9	-1.38	3.16
MICEX	Russia	1,434.9	-12.7	-0.88	2.33
SENSEX	India	15,857.1	-25.6	-0.16	2.60
NIFTY	India	4,750.0	0.3	0.01	2.72
SHCOMP	China	2,148.5	-20.9	-0.97	-2.32
SZCOMP	China	814.0	-29.7	-3.52	-6.08

Developed AISA

Nikkei	Japan	8,488.7	-71.4	-0.83	0.39
TPX	Japan	736.3	-6.7	-0.90	1.05
HIS	Hong kong	18,813.4	86.1	0.46	2.06
KOSPI	S.Korea	1,863.7	-2.5	-0.13	2.08
TAIEX	Taiwan	7,130.9	47.9	0.68	0.83
FSSTI	Singapore	2,713.0	2.0	0.07	2.52

ASEAN

SET	Thailand	1,036.8	0.6	0.06	1.12
PCOMP	Philippines	4,518.9	31.1	0.69	3.36
KLCI	Malaysia	1,514.4	10.2	0.68	-1.06
VNINDEX	Vietnam	340.9	-7.9	-2.26	-3.02

Kurs Region +/- (%) YTD (%)

EURUSD	Euro	1.279	-0.015	-1.19	-1.33
GBPUSD	United Kingdom	1.550	-0.013	-0.80	-0.31
USDCHF	Switzerland	0.953	0.011	1.15	1.54
USDCAD	Canada	1.020	0.007	0.70	-0.15
AUDUSD	Australia	1.026	-0.011	-1.01	0.54
NZDUSD	New Zealand	0.781	-0.007	-0.88	0.46
USDJPY	Japan	77.1	0.400	0.52	0.27
USDCNY	China	6.301	0.007	0.11	0.10
USDHKD	Hongkong	7.765	-0.003	-0.04	-0.03
USDSGD	Singapore	1.292	0.004	0.33	-0.38
Rupiah	Indonesia	9,163	18.00	0.20	1.04

JCI Winners

Stock	Price	(%)
EMTK	3,300	9.09
AKRA	3,300	3.94
UNVR	20,050	3.89
PNBN	770	2.67
SMGR	11,350	2.25
INTP	18,400	1.94
JSMR	4,450	1.71
BUMI	2,350	1.08
PGAS	3,225	0.78
ASII	77,450	0.39

JCI Losers

Stock	Price	(%)
ISAT	5,650	-3.42
ICBP	5,150	-2.83
ADRO	1,790	-2.19
BBNI	3,850	-1.91
BMRI	6,750	-1.46
ITMG	39,850	-1.36
BYAN	17,550	-1.13
TLKM	7,050	-0.70
BBCA	8,050	-0.62
GGRM	62,800	-0.55

JCI Last Day

Value	(Rpbn)	Volume	Nilai (Lot)	Freq	(x)
BUMI	203,001	ENRG	773,112	INPC	29,614
BBRI	185,952	INPC	747,372	IGAR	3,110
ASII	176,034	ELTY	478,829	TMPI	2,371
BMRI	138,165	DEWA	426,453	ENRG	2,354
INTP	114,994	KIJA	350,074	SMRU	2,272
SMGR	110,208	ASRI	348,222	ADRO	2,016
ITMG	108,389	BNBR	235,812	MNCN	2,012
ADRO	102,132	BKSL	207,468	CPIN	1,949
BBCA	92,612	BIPI	188,534	BIPI	1,943
TLKM	92,197	BUMI	172,372	PKPK	1,828

RESEARCH TEAM

Michele Gabriela
Equity Analyst
(michele.gabriela@trimegah.com)

Idriana Damayanti
Debt Analyst
(indriana.damayanti@trimegah.com)

Rovandi
Research Assistant
(rovandi@trimegah.com)

Richardo Putra Waluyo
Equity Analyst
(richardo.waluyo@trimegah.com)

Muhamad Makky Dandytra
Technical Analyst
(makky.dandytra@trimegah.com)

William Simadi Putra
Equity Analyst
(william.putra@trimegah.com)

T Hedy Arifien
Technical Analyst
(hedy@trimegah.com)

EQUITY CAPITAL MARKET TEAM

Nathanael Benny Prasetyo
Head of Retail ECM
(benny.prasetyo@trimegah.com)

Windra Djulnaily
Pluit, Jakarta
(windra.djulnaily@trimegah.com)

Wirjawan Joesoef
Mangga Dua, Jakarta
(iwan@trimegah.com)

Sonny Muljadi
Surabaya, Jawa Timur
(sonny.muljadi@trimegah.com)

Philip Fernando Suwandi
Makassar, Sulawesi Selatan
(philip.fs@trimegah.com)

Donny Kristanto Setiadi
Palembang, Sumatra Selatan
(donny.kristanto@trimegah.com)

Untung Wijaya
Yogyakarta, Jawa Tengah
(untung.wijaya@trimegah.com)

Ferry Zabur
Kelapa Gading, Jakarta
(ferry.zabur@trimegah.com)

Very Wijaya
Kebon Jeruk, Jakarta
(very.wijaya@trimegah.com)

Juliana Effendy
Medan, Sumatera Utara
(juliana.effendi@trimegah.com)

Agus Jatmiko
Balikpapan, Kalimantan Timur
(agus.jatmiko@trimegah.com)

Tantie Rivi Watie
Pekanbaru, Riau
(tantierw@trimegah.com)

Ariffianto
Cirebon, Jawa Barat
(ariffianto@trimegah.com)

Ariawan Anwar
Artha Graha, Jakarta
(ariawan.anwar@trimegah.com)

Untung Wijaya
Semarang, Jawa Tengah
(untung.wijaya@trimegah.com)

Ni Made Dwi Hapsari Wijayanti
Denpasar, Bali
(dwihapsari.wijayanti@trimegah.com)

Asep Saepudin
Bandung, Jawa Barat
(asep.saepudin@trimegah.com)

Agus Bambang Suseno
Solo, Jawa Tengah
(agus.suseno@trimegah.com)

Rr. Putri Ayu Erikusuma
Malang, Jawa Timur
(putri.ayu@trimegah.com)

PT Trimegah Securities Tbk
18th Fl, Artha Graha Building
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, INDONESIA
Tel : (6221) 2924 9088 Fax : (6221) 2924 9163

DISCLAIMER

This report has been prepared by PT Trimegah Securities Tbk on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstances is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of Trimegah Securities.

While all reasonable care has been taken to ensure that information contained herein is not untrue or misleading at the time of publication, Trimegah Securities makes no representation as to its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. This report is provided solely for the information of clients of Trimegah Securities who are expected to make their own investment decisions without reliance on this report. Neither Trimegah Securities nor any officer or employee of Trimegah Securities accept any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of this report or its contents. Trimegah Securities and/or persons connected with it may have acted upon or used the information herein contained, or the research or analysis on which it is based, before publication. Trimegah Securities may in future participate in an offering of the company's equity securities.